

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 02 Padang Pariaman. Sekolah ini terletak di kecamatan Ulakan Tapakis kabupaten Padang Pariaman. Sekolah ini mempunyai 9 ruangan untuk belajar atau kelas dan satu ruangan majelis guru serta satu ruangan kepala sekolah. Jam belajar peserta didik yaitu dimulai pukul 07.00 pagi dan selesai pada waktu siang. Kurikulum yang digunakan disekolah ini adalah Kurikulum 2013. Implementasi dari kurikulum 2013 ini belum terlaksana dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran di kelas masih disajikan seperti pembelajaran KTSP yakni guru masih menyajikan materi per mata pelajaran, tidak per-tema.

##### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VA MIN 02 Padang Pariaman yang berjumlah 16 orang peserta didik.

##### **3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2017/2018. Lama penelitian ini tergantung pada keberhasilan dan berapa siklus yang akan dilakukan dalam penelitian.

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti maka jenis penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian

tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru dikelas atau disekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktek pembelajaran.<sup>1</sup> Menurut Harjodipuro PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya.<sup>2</sup>

Penelitian tindakan kelas disini merupakan penelitian yang bersifat kolaborasi, dimana pihak yang melakukan tindakan adalah pendidik itu sendiri, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti, bukan pendidik yang melakukan tindakan. Penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS di kelas V dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team*. Penelitian difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, serta prilaku yang dapat diamati dari orang-orang atau sumber informasi.

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan

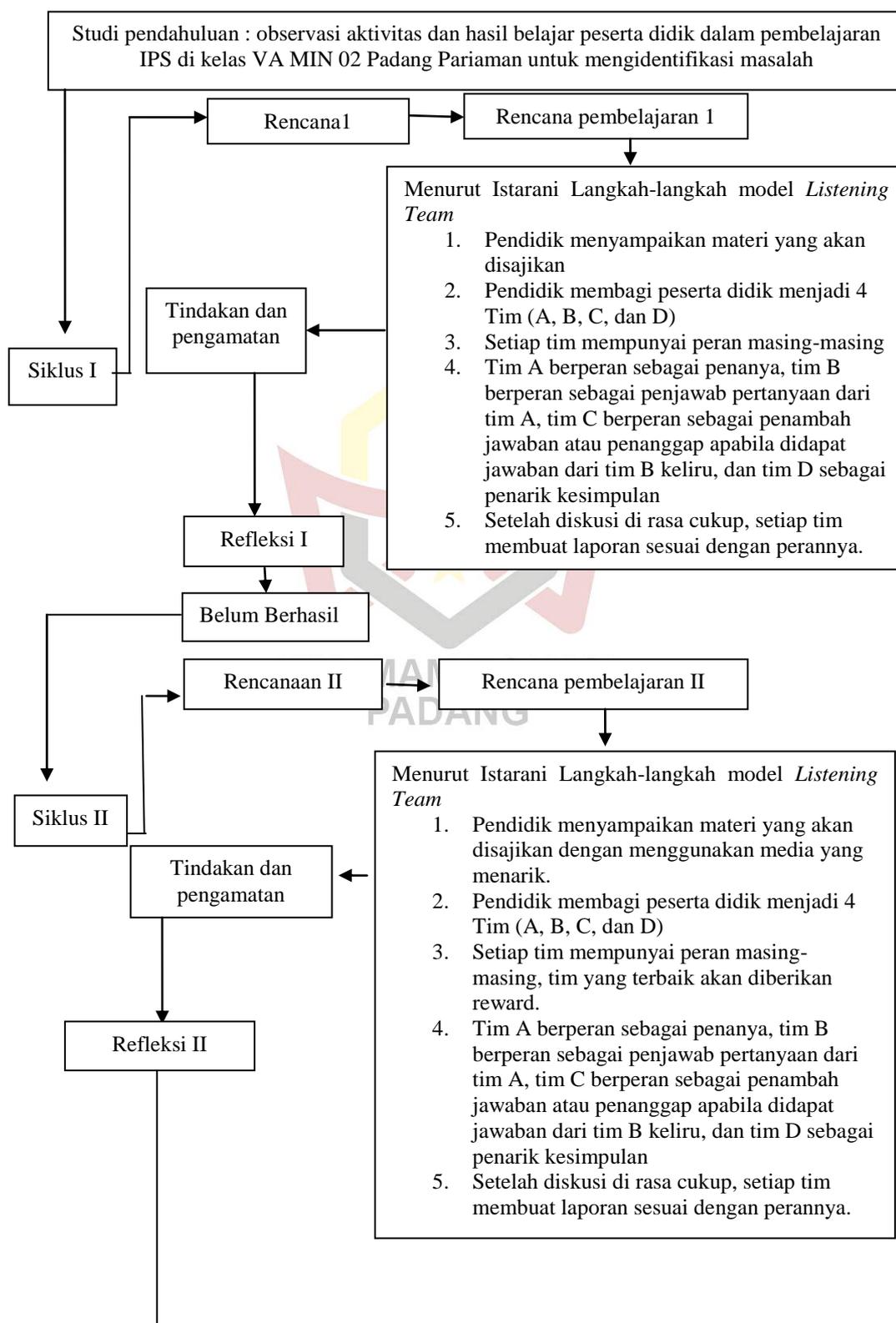
---

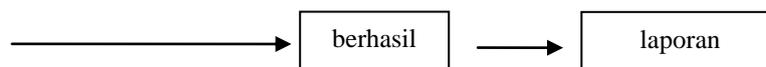
<sup>1</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV.Yrama Widya, 2009), h.19

<sup>2</sup> Dadang Yudhistira, *Menulis Penelitian Tindakan Kelas yang APIK*, ( Jakarta :PT Grasindo, 2013), h.28

menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model spiral dari Kemmis & Mc Taggart.

### ALUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS





Model yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc taggart dilakukan melalui empat tahapan mulai perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alur siklus saling berkelanjutan dan berkesinambungan. Siklus pertama berdasarkan masalah yang teramati, jika hasilnya masih kurang maka dilanjutkan ke siklus berikutnya yang merupakan perbaikan dari siklus pertama. Siklus dihentikan jika hasil penelitian sudah dirasa cukup dan memenuhi tujuan yang diharapkan.

## B. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan penggunaan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team* dalam pembelajaran IPS pada peserta didik kelas VA MIN 02 Padang Pariaman. Data tersebut berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi sebagai berikut :

- a) Perencanaan pembelajaran yang berhubungan dengan pembuatan RPP, instrument penelitian dan hal-hal yang dirasa perlu dalam penelitian.
- b) Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku pendidik dan peserta didik yang meliputi interaksi belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik, peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran.
- c) Hasil tes peserta didik, baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan tindakan pembelajaran.

## 2. Sumber data

Sehubungan dengan jenis data yang diperlukan maka sumber data yang diperlukan adalah:

1. Seluruh peserta didik kelas VA MIN 02 Padang Pariaman menjadi kelas sampel untuk mendapatkan data primer.
2. Kepala sekolah, pegawai tata usaha dan pendidik kelas VA MIN 02 Padang Pariaman.

## C. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi. Pada dasarnya berupa pengamatan terhadap tindakan praktisi sewaktu pembelajaran IPS dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team*. Unsur-unsur yang diamati dalam pelaksanaan mengacu pada apa yang tertera pada butir-butir lembar observasi. Di samping itu, juga membuat rancangan refleksi berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan cara observasi.

### b. Tes akhir tindakan

Tes berupa butir-butir soal diberikan kepada peserta didik dalam bentuk evaluasi. Evaluasi ini diberikan dalam bentuk soal, pemberian soal ini bertujuan untuk mengukur atau mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Soal tes evaluasi diberikan kepada masing-masing peserta didik di setiap siklus.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data visual mengenali aktivitas pendidik, aktivitas belajar peserta didik, serta untuk melengkapi data yang terlibat pada situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan pada saat melaksanakan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran koopeatif tipe *Listening Team* di kelas VA MIN 02 Padang Pariaman berupa foto-foto yang terjadi apabila terlepas dari pengamatan peneliti saat observasi.

**D. Instrumen Penelitian**

Dalam pengumpulan data diperlukan instrumen-instrumen sebagai berikut:

a. Lembar observasi aktivitas

Pengamatan aktivitas peserta didik dilakukan saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik. Nilai aktivitas yang dicari yaitu nilai aktivitas per individu dan ketuntasan secara klasikal. Aspek yang di amati yaitu memperhatikan pendidik menjelaskan materi, membuat pertanyaan sendiri, menjawab pertanyaan dari tim lain dan kerjasama dalam tim. Observasi dalam penelitian ini difokuskan pada aktivitas pendidik dan peserta didik menggunakan lembar pengamatan kesesuaian penggunaan model *Listening Team* dan lembar pengamatan aktivitas belajar peserta didik.

b. Tes akhir tindakan

Penulis menggunakan instrumen penilaian berupa soal-soal tes untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar berupa pengetahuan dan pemahaman peserta didik selama penelitian tindakan kelas untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas VA MIN 02 Padang Pariaman pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team*. Kegiatan tes yang digunakan adalah jenis tes objektif, isian dan essay yang terdiri dari 25 butir soal yang dilakukan pada akhir pembelajaran setiap siklusnya.

c. Dokumentasi

Kamera digunakan untuk memperoleh foto-foto atau dokumentasi. Dokumentasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dokumentasi digunakan untuk mengabadikan kegiatan-kegiatan penting dalam model Pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team* sehingga dapat melengkapi data lapangan yang terjadi bila ada hal yang terlepas dari pengamatan peneliti.

## E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini mengacu pada desain PTK yang telah dirumuskan, antara lain ada 4 komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahap-tahap pelaksanaannya adalah:

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Sesuai dengan rumusan masalah hasil studi pendahuluan, peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilakukan, tindakan itu berupa proses

pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS peserta didik kelas VA MIN 02 Padang Pariaman.

Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan proses pembelajaran, dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team*.

Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan berupa RPP. dalam penyusunan RPP, pendidik harus mengacu pada standar isi yang mana RPP memuat standar kompetensi Dasar dari KI-1 sampai KI-4, Indikator, Tujuan pembelajaran, materi pokok, langkah-langkah pembelajaran, alat/ sumber dan penilaian.
- b. Peneliti membuat perencanaan berkolaborasi dengan pendidik, mengamati dan menilai proses pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS.
- c. Menetapkan waktu mulai melakukan penelitian tindakan.
- d. Memilih dan menentukan buku sumber yang sesuai dengan materi.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian: lembar observasi aktivitas belajar peserta didik.

## **2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Tahap ini dimulai pelaksanaan pembelajaran IPS. Sesuai dengan perencanaan Peneliti dilakukan 2 siklus kegiatan dengan masing-masing tahapan berikut ini:



- a. Memberikan rangsangan tentang konsep dasar IPS, seperti melakukan apersepsi ketika memulai pelajaran.
- b. Memaparkan materi pembelajaran IPS, yaitu menjelaskan tentang pokok bahasan sesuai dengan RPP yang telah disusun.
- c. Mengarahkan peserta didik secara klasikal tentang konsep pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team*.
- d. Pelaksanaan tindakan model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team* dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - 1) Pendidik menjelaskan materi IPS
  - 2) Pendidik membagi peserta didik menjadi 4 tim (A,B,C dan D)
  - 3) Pendidik menjelaskan tugas dari masing-masing tim (tim A bertugas sebagai penanya, tim B bertugas sebagai penjawab yang mendukung, tim C bertugas sebagai penentang, dan tim D bertugas menyimpulkan hasil diskusi).
  - 4) Setiap tim mengerjakan tugas sesuai dengan perannya masing-masing.
  - 5) Pendidik dan peserta didik bersama-sama mengambil kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan.
  - 6) Guru menutup pembelajaran

### **3. Observasi (*Observing*)**

Dalam kegiatan ini peneliti (observer) dan pendidik dalam usaha mengecek dan mengkomunikasikan dari proses yang terjadi, keseluruhan hasil pengamatan dalam lembar observasi. Pengamatan pada siklus pertama

akan berpengaruh pada siklus berikutnya. Dalam kegiatan pengamatan ini peneliti dan pendidik mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan adalah bagaimana peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan menggunakan model *Listening Team* berdasarkan hasil tes di setiap siklus.

**Tabel 6**  
**KISI-KISI INSTRUMENTASI PENELITIAN**

No	Aspek Masalah	Indikator	Teknik Pengumpulan Data			Sumber Data	Referensi
			O	T	D		
1.	Aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS	a. Kegiatan Lisan	√			1. Wali Kelas 2. Peserta didik 3. Kepala Sekolah	Sardiman, <i>Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar</i> , (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
		b. Kegiatan Mental	√		√		
		c. Kegiatan Emosional	√				
2.	Hasil belajar IPS peserta didik	a. Kognitif (pengetahuan)	√	√		1. Wali Kelas 2. Peserta didik 3. Kepala Sekolah	Wahab Jufri, <i>Belajar dan Pembelajaran SAINS</i> , (Pustaka Reka Cipta, 2013)
		b. Afektif (sikap)	√				
		c. Psikomotor (keterampilan)	√		√		

#### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu melakukan perbaikan yang ditemukan dalam kegiatan observasi untuk dicarikan solusi sehingga pembelajaran lebih efektif dan sesuai dengan harapan seperti, melakukan pemeriksaan terhadap hasil evaluasi belajar peserta didik dan mengganti soal-soal yang dianggap sulit oleh peserta didik, mengganti media pembelajaran dalam bentuk variasi lebih bagus lagi agar pembelajaran berjalan lebih baik serta tidak monoton dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Setelah selesai suatu tindakan peneliti bersama pendidik melakukan refleksi diri dalam tahap ini peneliti dan pendidik menganalisis tindakan yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran, menelaah kembali rancangan RPP dan pelaksanaan tindakan yang dilakukan, dan mengambil kesimpulan dari apa yang sudah dilakukan. Hasil dapat dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan, selanjutnya hasil refleksi menyusun kesimpulan terhadap hasil tindakan dan dijadikan landasan untuk memperbaiki.

#### F. Indikator Keberhasilan

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team* dalam pembelajaran IPS pada penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila:

1. Adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada setiap siklusnya.

2. Pada akhir pembelajaran peserta didik tuntas belajar meningkat hingga  $\geq$  75% dari 16 peserta didik target yang diinginkan sebanyak 14 orang mengalami ketuntasan.

### **G. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif yang dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Analisis Data Kualitatif**

Penelitian tindakan kelas, analisis data kualitatif ini dilakukan secara deskriptif sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan selesai di lapangan. Namun, analisis ini lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-interaktif yang akan dipaparkan sebagai berikut:

##### **a. Analisis sebelum di lapangan**

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian. Namun, dengan focus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

##### **b. Analisis selama di lapangan**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai

tahap tertentu, sampai diperoleh data yang dianggap memuaskan.

Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1) Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2) Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam PTK penyajian data dilakukan dengan uraian singkat yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3) Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid.

## 2. Teknik Analisis Kuantitatif

Data kuantitatif (persentase aktivitas dan hasil belajar peserta didik) akan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui kualitas hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat diketahui dengan cara membandingkan skor individu dengan skor kelompok yang diperoleh sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran. Analisis data aktivitas belajar peserta didik diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase aktivitas peserta didik  
 f = Skor yang diperoleh peserta didik  
 N = Jumlah Skor maksimum  
 100% = Bilangan tetap<sup>3</sup>

**Tabel 7**  
**Kategori Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik**

No	Nilai	Kategori
1	≥80 %	Sangat Aktif
2	60%-79%	Aktif
3	40%-59%	Cukup Aktif
4	20%-39%	Kurang Aktif
5	<20%	Pasif

Sedangkan analisis data hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS dapat dilakukan dengan individu dan klasikal. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas VA MIN 02 Padang Pariaman adalah

<sup>3</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT Grafindo Persada. 2014), h.

75 maka standar ketuntasan individu dan standar ketuntasan klasikal akan diinterpretasikan sebagai berikut:

a) Standar ketuntasan individu

Secara perorangan (individual), dianggap telah “tuntas belajar” apabila daya serap peserta didik mencapai 75.

b) Standar ketuntasan klasikal

Secara klasikal, dianggap telah “tuntas belajar” apabila mencapai 75% dari jumlah peserta didik yang mencapai daya serap minimal 75. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal dengan rumus:

$$P = \frac{R}{\sum SM} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Jumlah Peserta didik yang tuntas

$\sum SM$  = Jumlah seluruh Peserta didik

100% = Bilangan tetap<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 112

**Tabel 8**  
**Kategori Persentase Hasil Belajar Klasikal**

No	Persentase	Kategori
1	≥81%	Sangat Tinggi
2	66% - 80%	Tinggi
3	51% - 65%	Sedang
4	36% - 50%	Rendah
5	<35%	Sangat Rendah

Dari keseluruhan data hasil belajar yang terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data rata-rata. Menurut Sudijono untuk menghitung rata-rata dapat menggunakan rumus berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

Mx = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$  = Jumlah nilai peserta didik

N = Banyaknya peserta didik<sup>5</sup>

Hasil analisis ini dilakukan untuk melakukan perencanaan pada siklus selanjutnya sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran *Listening Team*.

---

<sup>5</sup> Anas Sudijono, h 81